

ABSTRAK

Muhamad Rizki Maulana, 1228040065, 2026: “STRATEGI POLITIK DALAM PEMENANGAN ANDRA SONI DAN DIMYATI NATAKUSUMAH PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH BANTEN 2024”.

Pilkada Banten 2024 berlangsung dalam konfigurasi politik yang ditandai kuatnya jejaring kekuasaan lama, ketimpangan pembangunan antarwilayah, serta persaingan dua pasangan calon dengan basis dukungan berbeda. Masalah penelitian berfokus pada cara Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah merancang strategi politik untuk memperluas dukungan, mempertahankan basis pemilih, dan memenangkan kontestasi tersebut secara efektif.

Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi politik ofensif dan defensif yang digunakan pasangan Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah dalam memenangkan Pilkada Banten 2024. Analisis diarahkan untuk menjelaskan bentuk perluasan dan penembusan pasar politik, strategi mempertahankan serta melepas pasar, sekaligus hubungan penerapan strategi tersebut dengan terbentuknya kemenangan elektoral pasangan calon secara sistematis.

Penelitian menggunakan teori strategi politik Peter Schroder (2003) yang membagi strategi menjadi ofensif dan defensif. Strategi ofensif meliputi perluasan pasar dan penembusan pasar untuk meningkatkan dukungan elektoral, sedangkan strategi defensif mencakup mempertahankan pasar dan melepas pasar guna menjaga basis pemilih serta mengalokasikan sumber daya politik secara terarah, rasional, efisien, dan proporsional.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan kampanye, dan studi dokumentasi terhadap materi kampanye, media digital, serta dokumen pemilihan. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperkuat menggunakan triangulasi sumber, metode, dan teori secara sistematis dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ofensif pasangan Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah dilakukan melalui perluasan dukungan di luar basis partai, segmentasi pemilih berdasarkan karakteristik sosial dan wilayah, perluasan jaringan teritorial, pelibatan tokoh masyarakat dan organisasi pendukung, intensifikasi kampanye langsung, penguatan jaringan akar rumput, konsistensi penyampaian pesan politik, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana membangun kedekatan dengan pemilih. Sementara itu, strategi defensif dijalankan melalui konsolidasi koalisi partai, pemeliharaan loyalitas relawan dan tim pemenang, penguatan basis pemilih, perlindungan citra kandidat, pengelolaan isu politik, mobilisasi suara, serta pengaturan prioritas wilayah berdasarkan peluang elektoral.

Kata Kunci: Andra Soni–Dimiyati Natakusumah, Pilkada Banten, Strategi Politik, Strategi Ofensif, Strategi Defensif